

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2019-2023

Cindy Triani¹, Novi Mubyarto²

¹²Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
e-mail: cindytriani641@gmail.com, novimubyarto@uinjabi.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi Indonesia membuka peluang bagi manajer untuk mengembangkan perusahaan mereka, yang menjadikan pengelolaan kinerja perusahaan sangat bergantung pada laporan keuangan. Salah satu praktik yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah manajemen laba, yang bertujuan untuk mengubah laporan keuangan agar tampak lebih menguntungkan atau stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023. Dengan menggunakan metode kuantitatif, data dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sementara leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih besar dan lebih menguntungkan cenderung lebih terlibat dalam manajemen laba untuk menjaga kinerja keuangan mereka, sementara perusahaan dengan leverage yang wajar tidak termotivasi untuk melakukan hal yang sama. Penelitian ini menyarankan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan hubungan antara ukuran, profitabilitas, dan leverage saat membuat keputusan strategis untuk mengelola laba secara lebih transparan dan efisien.

Kata Kunci : *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Manajemen Laba*

Abstract

Indonesia's economic growth opens up opportunities for managers to develop their companies, which makes managing company performance very dependent on financial reports. One practice that can affect a company's financial performance is earnings management, which aims to change financial reports to make them appear more profitable or stable. This research aims to examine the influence of company size, profitability and leverage on earnings management practices in manufacturing companies registered with ISSI for the 2019-2023 period. Using quantitative methods,

data is analyzed statistically to test the proposed hypothesis. The research results show that company size and profitability have a positive and significant influence on earnings management, while leverage does not have a significant influence on earnings management practices. These findings indicate that larger and more profitable companies tend to engage more in earnings management to maintain their financial performance, while companies with reasonable leverage are not motivated to do the same. This research suggests that companies need to consider the relationship between size, profitability, and leverage when making strategic decisions to manage profits more transparently and efficiently.

Keywords: *Company Size, Profitability, Leverage, and Profit Management*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menawarkan peluang tambahan bagi para manajer dari semua skala untuk membangun perusahaan mereka. Oleh karena itu, pengelolaan kinerja perusahaan bergantung pada administrasinya. Pemeriksaan laporan keuangan memungkinkan kita untuk menentukan apakah bisnis tersebut berhasil atau tidak. Laporan keuangan perusahaan mengungkapkan status keuangannya saat ini dan di masa mendatang. Laba merupakan ukuran utama laporan keuangan untuk menilai efisiensi Perusahaan. Data profitabilitas juga dapat membantu pemilik dan pemangku kepentingan lainnya memperkirakan berapa banyak uang yang akan dihasilkan bisnis di masa mendatang.

Perusahaan dapat dianggap berhasil jika labanya lebih tinggi dan sebaliknya, jika labanya rendah, perusahaan tidak mengelola labanya dengan baik. Perusahaan biasanya mengambil langkah-langkah untuk mengubah laporan keuangan dan mengelola laba secara optimal untuk memaksimalkan laba. Tindakan-tindakan ini bertentangan dengan nilai-nilai inti perusahaan; gaya manajemen yang disebutkan di atas dikenal sebagai manajemen laba. Salah satu praktik manajerial yang dapat berdampak pada margin laba yang ditetapkan adalah manajemen laba. Ketika menggunakan standar akuntansi GAAP (*General Accepting Accounting Principle*), para manajer mengelola hasil untuk memaksimalkan laba dan nilai perusahaan (William R, 2019).

Manajemen laba terjadi ketika perusahaan mengubah laporan keuangan untuk menipu para pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan perusahaan. Manajemen laba merugikan perusahaan, pemasok, regulator, kreditor, investor, dan pihak lain (Sulistianto, 2018). Hal ini bertujuan untuk mengelabui orang yang melihat laporan keuangan tentang bagaimana perusahaan bekerja, serta mempengaruhi keuntungan dari perusahaan yang mengatur laporan akuntansi. Akuntansi keuangan dan manajemen laba saling berpengaruh, Perusahaan dapat mengubah hasil keuangan mereka dengan informasi dan fleksibilitas akuntansi. Meskipun metode ini mungkin menawarkan manfaat jangka pendek, risiko yang terkait dengan reputasi dan hukum membuat bisnis harus menjalankan operasinya dengan baik dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku (Junaidi, 2016).

Jika perusahaan membesar-besarkan hasil yang dilaporkan untuk menyembunyikan keuntungan finansial, hal itu dapat memengaruhi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Istilah yang digunakan untuk menggambarkan strategi ini adalah manajemen laba (Merchan, 2020). Masalah dengan agensi, yang sering dikenal sebagai konflik agensi, muncul ketika kepentingan pemilik (Prinsipal) dan manajemen perusahaan (*Agen*) saling bertentangan, yang mengarah pada manajemen laba. Seberapa baik agen dapat dengan andal menjaga kepentingan terbaik prinsipal masih belum diketahui. Sistem pemantauan dapat diterapkan untuk mencoba menyelaraskan berbagai kepentingan ini, yang seharusnya mengurangi perilaku tidak jujur yang ditunjukkan manajer karena konflik kepentingan ini (Rahmawati, 2015).

Pengelolaan bisnis yang bagus mencegah terjadinya manajemen laba dan meningkatkan pelaporan keuangan. Menurut Pagalung (2011), yang dikutip Chtourou (2001), proyek rekayasa kinerja dapat menyebabkan pelaporan keuangan menyimpang dari nilai-nilai inti perusahaan, yang dapat menyebabkan penolakan dari standar tata kelola perusahaan yang ditegakkan secara rutin. Bisnis tidak boleh mengabaikan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini membantu manajemen perusahaan dan mencegah strategi manajemen laba. Ini juga mengurangi kemungkinan pelaporan keuangan yang salah.

Banyak bisnis yang masih menggunakan manajemen laba. Misalnya, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2017 dilaporkan keuangannya menunjukkan inflasi hingga Rp4 triliun di bawah rezim sebelumnya. Berdasarkan hasil investigasi fakta yang disampaikan kepada manajemen baru AISA, 12 Maret 2019 oleh PT Ernst & Young Indonesia (EY), aset tetap, persediaan, dan piutang usaha Grup AISA diduga mengalami inflasi. Setelah Tiga Pilar menjadi manajer pada Oktober 2018, KAP RSM Internasional mengaudit laporan keuangan tahun 2017. Audit laporan keuangan tersebut menemukan inflasi posisi akuntansi sebesar Rp4 triliun. Unit usaha makanan emiten itu membukukan EBITDA sebesar Rp4 triliun, dengan rincian Rp662 miliar merupakan inflasi pendapatan dan Rp329 miliar merupakan inflasi lainnya. Hasil audit EY menemukan bahwa AISA Group mentransfer Rp1,78 triliun ke sejumlah organisasi yang diduga memiliki hubungan dengan manajemen sebelumnya.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menambahkan laporan keuangan 2018 dan 2019 yang tidak dipublikasikan tersebut ke dalam laporan keuangan 2017 pada 2020. Laporan keuangan terbaru menunjukkan perusahaan tersebut merugi Rp5,23 triliun pada 2017. Angka tersebut lebih tinggi Rp4,68 triliun sebelumnya yang merugi Rp551,9 miliar. Temuan tersebut mengonfirmasi dugaan PT Ernst & Young Indonesia selama ini: bahwa pimpinan sebelumnya turut serta dalam manajemen laba. Mereka membuat kerugian perusahaan tampak lebih rendah dengan cara menggelembungkan laba yang dilaporkan relatif terhadap laba aktual, sehingga mengurangi kerugian. Pendekatan bisnis ini dalam mengelola profitabilitasnya adalah dengan menjaga valuasi agar cukup tinggi sehingga tidak mengasingkan para pemangku kepentingannya. Namun, nilai perusahaan justru turun signifikan dalam kasus khusus ini.

Sejumlah variabel, seperti ukuran, profitabilitas, dan *leverage* organisasi, dapat memengaruhi keputusan Perusahaan untuk menerapkan manajemen laba. Intinya, ukuran perusahaan adalah pembagian bisnis menjadi tiga kategori: raksasa, sedang, dan kecil. Salah satu ukuran Besar kecilnya suatu perusahaan sangat ditentukan oleh skalanya. Untuk mengukur cakupan bisnis, analisis ini mengganti *logaritma natural* (\ln) dengan jumlah semua aset. *Logaritma natural* akan digunakan untuk menyederhanakan aset dengan nilai ratusan miliar hingga triliunan dolar, sambil mempertahankan persentase total aset yang sama (Sosiawan, 2015).

Pernyataan sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan laba dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Pihak luar, seperti analis maupun investor dan pemerintah, cenderung lebih memperhatikan perusahaan yang lebih besar. Akibatnya, bisnis tidak akan mengejar pertumbuhan laba yang tajam karena hal itu akan mengakibatkan kewajiban yang lebih tinggi seperti pajak. Kemungkinan perusahaan akan mengelola labanya dengan membatasi atau memperlancar laba meningkat seiring dengan ukurannya. Studi tersebut dilakukan oleh Putri dan Ledy menyatakan bahwa ukuran perusahaan berdampak signifikan pada praktik laba (Putri, 2023). sementara Kristiana dan Rita menemukan bahwa ukuran bisnis tidak berdampak pada manajemen laba (Kristina, 2021).

Profitabilitas, yang merupakan ukuran penting bagi sebuah bisnis, merupakan komponen ketiga. Satu cara untuk mengetahui seberapa baik sebuah perusahaan mengubah aset, modal, dan penjualan menjadi keuntungan adalah dengan melihat rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas *Return on Assets* (ROA) yang digunakan untuk menghitung pada penelitian ini, atau rasio semua aset perusahaan terhadap kekayaan bersihnya. Pengelolaan Laba dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan. Margin laba yang lebih besar akan mendorong manajemen untuk mengambil langkah-langkah agar tampak stabil guna meminimalkan pajak (Sudana, 2019). Studi Ningsih menunjukkan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas (Ningsih, 2019). Tetapi studi Agustia dan Suryani menunjukkan bahwa pengelolaan laba tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Rasio profitabilitas yang negatif dapat mengindikasikan bahwa sebuah bisnis mengalami kerugian (Suryani, 2018).

Rasio yang digunakan untuk menunjukan banyaknya hutang yang telah digunakan suatu perusahaan untuk mengeluarkan asset adalah rasio *leverage*. kumpulan yang dapat diakses akan mengungkapkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Studi ini menggunakan DER untuk mengurangi *leverage*. Ukuran, profitabilitas, dan *leverage* perusahaan memengaruhi kemampuan mereka untuk mengelola keuntungan. Ketika bisnis memiliki utang yang lebih besar, manajemen menggunakan akuntansi agresif untuk meningkatkan laba (Kasmir, 2016).

Berdasarkan temuan penelitian Augustia dan Suryani, *leverage* meningkatkan manajemen laba. Hardiyanti et al mengatakan *Leverage* memberikan dampak negatif terhadap pengelolaan laba (Sri Sudarsih, 2016). Dengan mempertimbangkan semua ini, Peneliti ingin menghubungkan penelitian ini dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2019-2023"

METODE

Metodologi penelitian untuk studi ini bersifat kuantitatif. Menggunakan metodologi kuantitatif yang terinspirasi positivis, studi ini menyelidiki populasi atau sampel yang dipilih. Untuk menguji hipotesis, peneliti mengumpulkan data menggunakan berbagai instrumen dan kemudian menganalisisnya menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik. Studi ini dianggap kuantitatif karena hasilnya dinyatakan secara numerik, yang memperlihatkan ukuran dan nilai variable (Sugiono, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

e. pengujian hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Untuk menentukan apakah hipotesis terjadi secara parsial, uji t dilakukan. Variabel bebas (X1), profitabilitas (X2), dan kekuatan (X3) disertakan dengan variabel terikat manajemen laba (Y). Di sini, dengan tingkat signifikan 5%, hasil t hitung dan t tabel dibandingkan untuk menguji t. H_0 ditolak jika thitung kurang dari ttabel, dan diterima jika thitung lebih besar dari ttabel. Dalam tabel statistik, nilai ttabel ditemukan pada signifikan 0,05 dan $df = n - k = 355 - 3 = 352$ adalah 1.967. Dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel, atau tingkat signifikan 5%, hasil uji t diperoleh. Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan uji t:

Table 1. Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	-0.038872	0.015291	-2.542130	0.0114
X1	0.001743	0.000529	3.292066	0.0011
X2	0.048202	0.022957	2.099661	0.0365
X3	-0.001679	0.014551	-0.115365	0.9082

Sumber : Data Olahan, 2024

Penjelasan dari tabel uji t adalah sebagai berikut:

a) Pengujian Hipotesis Pertama

$H_0 : \beta_i = 0$ artinya, Manajemen laba tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

$H_a : \beta_i \neq 0$ artinya, Manajemen laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Hasil analisis regresi data panel di atas menunjukkan bahwa thitung 3.292066 lebih Hasil analisis regresi data panel di atas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 5% ($0.0011 < \text{dari } 0.05$), dan thitung 3.292066 lebih $>$ dari ttabel 1.967. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi manajemen laba.

b) Pengujian Hipotesis Kedua

$H_0 : \beta_i = 0$ artinya, Manajemen laba tidak terpengaruh oleh profitabilitas.

$H_a : \beta_i \neq 0$ artinya, Manajemen laba dipengaruhi oleh profitabilitas.

Hasil analisis regresi data panel di atas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima; thitung 2.099661 lebih besar daripada ttabel 1.967; dan probabilitas lebih

besar daripada nilai signifikansi 5%, dengan 0.0365 lebih besar daripada 0.05. Akibatnya, profitabilitas menentukan manajemen laba.

c) Pengujian Hipotesis Ketiga

Ho : $\beta_i = 0$ artinya, Manajemen laba tidak terpengaruh oleh *leverage*.

Ha : $\beta_i \neq 0$ artinya, Manajemen laba dipengaruhi oleh *leverage*.

H0 diterima dan Ha ditolak, menurut analisis regresi data panel di atas. Hasil pengujian menunjukkan leverage mencapai nilai signifikansi 5% (0.9082 lebih besar dari 0.05), dan thitung -0.11565 lebih kecil dari ttabel 1.967. Oleh karena itu, manajemen laba tidak dipengaruhi oleh leverage.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji bersamaan, atau uji F, digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut kriteria pengambilan keputusan, H0 ditolak atau Ha diterima jika nilai probabilitas F-statistic < $\alpha = 0.05$. Sebaliknya, ketika nilai probabilitas F-statistic lebih besar dari $\alpha = 0.05$, pengaruh variabel independen terhadap variabel independen secara bersamaan tidak signifikan. Tabel berikut menunjukkan uji hipotesis secara bersamaan:

Tabel 2
Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	4.885664	Durbin-Watson stat	2.031070
Prob(F-statistic)	0.002431		

Sumber : Data Olahan, 2024

Hasil uji F menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima; ini menunjukkan bahwa probabilitas F-statistic sebesar 4.885664 lebih besar daripada nilai signifikansi 5%. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen, yaitu manajemen laba, dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel independen, yaitu leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Di sisi lain, nilai R2 yang hampir identik menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menentukan variabel independen. Berikut adalah tabel yang menunjukkan koefisien determinasi:

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.040084	Mean dependent var	0.007548
Adjusted R-squared	0.031880	S.D. dependent var	0.065763

Sumber : Data Olahan, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared adalah 0.107107. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen sebesar 3,18%, yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage, dapat memengaruhi variabel kebijakan manajemen laba. Di luar model regresi penelitian, variabel tambahan adalah sisa 100% dari 3,18%, atau 96,82%.

Karena model panel data memperhitungkan perbedaan dua dimensi, yaitu waktu dan individu, R-squared yang disesuaikan lebih kecil daripada model regresi cross-sectional, juga dikenal sebagai regresi data lintas-seksi.

Pengaruh ukuran perusahaan Terhadap manajemen laba

Hipotesis pertama adalah berdasarkan hasil uji parsial (t) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan probabilitas sebesar 0,0011 yang sedikit lebih kecil dari 0,05, hasil analisis parsial antara variabel ukuran perusahaan dengan manajemen lab adalah sebesar 3,292066 yang lebih besar dari tabel 1,967. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan. Telah ditetapkan pula bahwa pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap manajemen lab secara statistik signifikan. Hal ini menyebabkan munculnya hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti jumlah aktiva, ukuran log, nilai pasar, saham, penjualan, pemasukan, dan total modal, ukuran perusahaan dapat ditentukan oleh pemasukan, peninggalan, dan total modal (Anindya, 2020).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yofi dan Elly (2018) dan Ulderike dan Maria (2021), Widhian dkk. (2022) dan Zahira dan Ledy (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh profitabilitas Terhadap manajemen laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laboratorium. Nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan hasil uji lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dengan thitung 2.099661 lebih besar dari ttabel 1.967. Tindakan manajemen laba akan lebih mungkin jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Ini karena jika bisnis menghasilkan laba yang terlalu tinggi, kemungkinan besar mereka tidak akan dapat mencapai target keuntungan tahun berikutnya. Akibatnya, untuk menjaga performa perusahaan yang dipimpinnya, perusahaan akan melakukan tindakan manajemen laba (Ningsih, 2019).

Penelitian Sitti (2019) dan Widhian (2022) menunjukkan bahwa manajemen laboratorium dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, penelitian Yofi dan Elly (2018) menunjukkan bahwa manajemen laboratorium tidak dipengaruhi oleh profitabilitas bisnis.

Pengaruh leverage terhadap manajemen laba

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa variabel leverage tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen laba. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa probabilitasnya lebih tinggi dari tingkat signifikansi 5% (0,9093 lebih tinggi dari 0,05).

Leverage yang lebih tinggi memiliki nilai hutang yang lebih tinggi, dan manajemen bisnis dengan leverage yang lebih tinggi akan lebih termotivasi untuk menerapkan manajemen laba, yang akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Namun, bisnis dengan hutang tinggi pasti akan diawasi oleh kreditur. Kreditur biasanya mengawasi manajemen secara tidak langsung, sehingga manajemen tidak dapat

melakukan manajemen laba. Manajemen laba dilakukan untuk menunjukkan kinerja manajer, sehingga leverage tidak mempengaruhi manajemen laba.

Penelitian Yofi dan Elly (2018) dan Widhian dkk. (2022) menemukan bahwa pengaruh mempengaruhi manajemen laba, sementara penelitian Ulderike dan Maria (2021) menemukan bahwa pengaruh tidak mempengaruhi manajemen laba.

Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage Terhadap manajemen laba

Leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba, menurut hipotesis keempat dari penelitian ini. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 4.885664 dan probabilitasnya adalah 0.002431 kurang dari 0,05. Sebagai kesimpulan, variabel-variabel ini sangat memengaruhi variabel manajemen laba secara keseluruhan.

Perusahaan harus mempertimbangkan hubungan antara ukuran, profitabilitas, dan leverage saat membuat keputusan strategis dan mengelola laba karena variabel seperti ukuran, profitabilitas, dan leverage dapat berkorelasi secara kompleks dan memengaruhi manajemen laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan penjelasan-penjelasan yang telah disampaikan pada paragraf sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI dari tahun 2019 hingga 2023, variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage berdampak positif pada manajemen laba. Manajemen laba sebagian dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki skalabilitas yang lebih besar, yang memungkinkan mereka mengelola biaya dan kekayaan dengan lebih baik, yang memungkinkan mereka mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efisiensi operasional. Profitabilitas mempengaruhi manajemen laba. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, maka kemungkinan tindakan manajemen laba akan meningkat. Ini karena jika perusahaan mengalami laba yang terlalu tinggi, dikhawatirkan perusahaan tidak akan dapat mencapai target keuntungan tahun berikutnya. Secara teori, leverage tidak memengaruhi manajemen laba; sebaliknya, leverage digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Manajer tidak akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba jika perusahaan memiliki leverage yang wajar, yang berarti mereka dapat membayar utang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Quran dan Terjemah, yayasan Penyelenggara penterjemah/ penafsir Al Qur'an , Departemen Agama RI. Jakarta.
- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, Hal. 55
- Badi H. Baltagi .2021. *Econometric Analysis of Panel Data, 5th ed*. Willey, Hal : 40-60

- Ghozali, Imam. 2016. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Kesatu Cetakan Ketiga Belas*. Jakarta : Rajawali Pers
- Iqbal M. 2015. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta : PT BUMI.
- Kasmir, 2016. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Muchson, M. 2017. *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia
- Scott, William R. 2019. *"Financial Accounting Theory"*. Canada : Pearson Prentice Hall.
- Scott, W. R. 2022. *Financial Accounting Theory*. Pearson.
- Sekaran, Uma. 2017. *"Metode Penelitian Bisnis"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2019. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sudana, I.M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga, Hal. 25
- Sugiyono, 2021. *"Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyanto, H. Sri. 2018. *"Manajemen Laba Teori dan Model Empiris"*. Jakarta: PT.Grasindo
- Widarjono, Agus. 2016. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Wooldridge, J. M. 2016. "Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data"
- Yusi, Syahirman dan Idris, Umiyati. 2019. *"Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif"*. Palembang: Citra Books Indonesia.
- Agustia, D. 2015. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42.
- Agustia & Suryani. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 2018, 63-74
- Amalia., Fitria, Anggita Lenggeng Wijaya, Anny Widiasmara. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Semina Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Anindya, Wina, Etna Nur, and Afri Yuyetta. 2020. "Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Diponegoro Journal of Accounting* 9:1–13.
- Arisandy, Yosy. 2020. Manajemen Laba Dalam Prespektif Islam. *E-Journal System IAIN Bengkulu (Institut Agama Islam Negeri)*
- Asitalia, fioren dan trisnawati,ita. 2017. Pengaruh good corporate governace dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.19, No.1a*.

- Astuti, Ayu Yuni, Elva Nuraina, dan Wijaya, Anggita Langgeng. 2017. Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. *The 9th FIPA:Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi. Universitas PGRI Madiun*
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas, 10(2), 137–145.*
- Fatmasari, Sofia. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Undergraduate Thesis, Stie Perbanas Surabaya..*
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, 03(01).*
- Hardiyanti, Widhian., Andi Kartika & Sri Sudarsi. 2022. Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruh Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi.*
- Istianingsih. 2016. Deteksi Manajemen Laba Melalui Discretionary Revenue dan Aktifitas Riil: Implikasi Penerapan Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*
- Junaidi, J., & Sudarmadi, D. 2016. "The Influence of Financial Performance on Earnings Management." *International Journal of Economics, Commerce and Management, 4(5), 104-118.*
- Kristina, Ulderike Eva., & Rita, Maria Rio. 2021. Leverage, Ukuran Perusahaan dan Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *AFRE Accounting and Financial Review*
- Mahawyahti., Putu Tiya, I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2016. Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis.*